



Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022

Adetia Apika ^{1*}, Eko Prasetyo ²

¹² Universitas Kahuripan Kediri, Indonesia

adetiaapika302@gmail.com ^{1*}, ekoprasetyo.kediri@gmail.com ²

Alamat: Jl. Pb. Sudirman No.25, Plongko, Pare, Kec. Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64212

Korespondensi penulis : adetiaapika302@gmail.com

Abstract. *In building a company, each company will maximise its performance to achieve its goals. Because each company has a goal to obtain profit or profit from the production activities carried out and to increase the value of the company. The purpose of this study was to determine the effect of tax planning, profitability, company size and leverage on firm value. This research was conducted on the Indonesia Stock Exchange (IDX) taking data through the website www.idx.co.id to obtain annual report data that has been published and audited by the company in the 2020-2022 period. While the research time was conducted in 2024, the observation period carried out by researchers was in the order of time from 2020 to 2022. The type of approach in this study is to use a quantitative approach. With this type of research relationship using associative methodology where this method is used to determine the interaction or impact between several variables. The results of this study indicate that tax planning has a significant positive effect on firm value The results of this study indicate that profitability has a significant positive effect on firm value The results of this study indicate that company size has no significant effect on firm value. The results of this study indicate that leverage has a significant positive effect on firm value.*

Keywords: *tax planning, profitability, company size, leverage*

Abstrak: Dalam membangun sebuah perusahaan maka setiap perusahaan akan memaksimalkan kinerja nya untuk mencapai tujuan. Karena dari setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba dari kegiatan produksi yang dilakukan dan untuk menambah nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini dilakukan di bursa efek Indonesia (BEI) mengambil data melalui website www.idx.co.id guna mendapatkan data laporan tahunan yang sudah di publish dan di audit oleh perusahaan pada periode 2020-2022. Sedangkan waktu penelitian dilakukan ditahun 2024, namun periode pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam urutan waktu selama tahun 2020 hingga 2022. Adapun jenis pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Dengan jenis hubungan penelitian ini menggunakan metodologi asosiatif dimana metode ini digunakan untuk mengetahui interaksi atau dampak diantara beberapa variabel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: perencanaan pajak, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*

1. LATAR BELAKANG

Dalam membangun sebuah perusahaan maka setiap perusahaan akan memaksimalkan kinerja nya untuk mencapai tujuan. Karena dari setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba dari kegiatan produksi yang dilakukan dan untuk menambah nilai perusahaan. Perkembangan ekonomi mengakibatkan perusahaan untuk tetap bisa menyesuaikan diri terhadap situasi apa pun yang terjadi dan akan terjadi. Di tengah persaingan yang sengit antara perusahaan di zaman globalisasi ini

perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan nilai perusahaannya, hal ini menandakan bahwa perusahaan mampu bersaing secara ketat. Selain untuk mendapatkan keuntungan perusahaan harus dapat memberikan kesejahteraan bagi pemilik perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan tersebut.

(Marpaung and Kurniati 2022) mengatakan “nilai perusahaan merupakan gambaran dari kesejahteraan dan pemegang sahamnya”. Dengan nilai perusahaan yang maksimal maka dapat dicapai melalui suatu proses manajemen keuangan dengan satu kebijakan keuangan yang dapat berdampak terhadap keputusan keuangan yang lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

(Janah and Munandar 2022a) mengatakan “jika citra perusahaan baik menunjukkan bahwa kualitas perusahaan juga baik sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat”. Dalam dunia bisnis pajak merupakan implikasi terhadap operasional perusahaan.

(Muslim and Junaidi 2020) mengatakan bahwa biasanya pihak manajer atau manajemen memiliki pandangan terhadap laba yang dibukukan dengan pandangan bahwa laba yang dibukukan oleh perusahaan akan berkurang akibat adanya pembayaran pajak, sehingga perusahaan berusaha melunasi pajak terutang seminimal mungkin.

Oleh karena itu, hal ini membutuhkan perhatian dari investor dalam mengamati nilai perusahaan, Salah satu upaya untuk meningkatkan dan menjaga nilai sebuah perusahaan yaitu dengan perencanaan pajak.

(Muslim and Junaidi 2020) menyatakan “secara umum penekanan perencanaan pajak yaitu untuk meminimalkan kewajiban pajak”. Perencanaan pajak dapat dijelaskan dalam dua perspektif yang berbeda yaitu perspektif tradisional, bahwa dalam perencanaan pajak dengan melakukan aktivitas yang terstruktur dengan cara memanfaatkan peraturan yang berlaku untuk meminimalkan pajak perusahaan agar perusahaan dapat meningkatkan laba. Karena semakin baiknya perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak maka akan semakin meningkat nilai perusahaan. Dengan perencanaan yang baik maka perusahaan dapat meminimalkan beban pajak. Kecil atau besarnya beban pajak yang harus dibayarkan dapat mempengaruhi keuntungan perusahaan.

(Ammy 2023) “perusahaan besar dapat menyebabkan pasar bersedia membayar lebih untuk sahamnya karena mereka yakin akan mendapatkan keuntungan yang menguntungkan dari Perusahaan”. Menurut penelitian sebelumnya dari (Ammy 2023),(Khairunnisa and Lubis 2023b) (Dwiputra and Viriany 2020) menyatakan bahwa salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas

yang dapat mengukur sejauh mana tingkat pengembalian yang akan di dapatkan oleh pihak perusahaan dari aktivitas investasinya.

Adapun gambaran yang berkaitan dengan profitabilitas antara lain yang terjadi pada perusahaan PT Adaro Energy Tbk menginformasikan bahwa adanya penurunan laba bersih secara signifikan sepanjang tahun pandemic covid-19. Laba bersih yang merosot sekitar 63,64 % menjadi US\$ 146,93 juta atau setara dengan 2,05 triliun. Penurunan laba tersebut dibarengi dengan penurunan pendapatan sebesar 26,67% dari US\$ 3,46 miliar atau 48,40 triliun pada tahun sebelumnya. Dalam upaya mencegah terulang kembali kerugian, maka PT adaro energy Tbk berupaya meningkatkan jumlah produksi tambang setelah adanya penurunan laba tersebut. (CNBC indoensia,2023).

Sedangkan leverage keuangan merupakan penggunaan data biaya yang digunakan oleh perusahaan dalam mengambil keputusan untuk membayar sebuah return tetap atas penggunaan dana utang atau saham preferen dari keuangan yang memiliki beban tetap yang diharapkan dapat memberikan tambahan terhadap keuntungan perusahaan. (Danardhito, Widjanarko, and Kristanto 2023) menyatakan “Dengan kebijakan pendanaan (leverage) perusahaan akan mempengaruhi penghindaran pajak, sesuai dengan aturan pajak, bahwa bunga dapat dikurangkan dengan mengurangi pajak sehingga perusahaan yang mempunyai leverage lebih tinggi dapat membayar hutang lebih rendah atau akan lebih tinggi perusahaan dalam penghindaran pajak”.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan dari setiap variabel yang saling keterkaitan baik nilai perusahaan, perencanaan pajak, profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage dapat ditarik benang merahnya bahwa nilai perusahaan sangat penting bagi para investor untuk berinvestasi terhadap perusahaan dan para investor membutuhkan informasi lebih detail bagaimana kesehatan dari suatu perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022**”.

2. KAJIAN TEORITIS

Agency theory

Menurut (Khairunnisa and Lubis 2023b) mengatakan “karena yang dianalisis adalah kontrak yang mengatur hubungan antara principal dan agent, maka dalam fokus teori ini menentukan kontrak yang paling efisien. Dalam pengambilan keputusan perbedaan

kepentingan ini disebut teori agensi. Dengan adanya teori agensi maka dapat berakibat pada asimetri informasi yang ada karena pemilik tidak mempunyai informasi yang lengkap dibanding manajer.

Signaling theory

(mulyanta suharto Kurniawan 2021) mengatakan “signal atau isyarat adalah sebuah keputusan yang diambil oleh perusahaan untuk memberikan informasi kepada investor tentang bagaimana cara manajemen melihat perkembangan dari perusahaan”. *Signaling theory* merupakan hal yang penting karena informasi-informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan berpengaruh terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Dengan adanya informasi dari perusahaan para investor dan pelaku bisnis mempunyai gambaran terhadap perusahaan baik untuk masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

Pecking order theory

(Kurniawan and Ardiansyah 2020) mengatakan bahwa terdapat urutan skenario dari *pecking order theory* yaitu: (1) perusahaan memilih pendanaan dari internal, (2) perusahaan menghitung target dari rasio pembayaran dividen yang didasarkan dengan perkiraan investasi. Dan perusahaan berusaha menghindari perubahan dividen yang tiba-tiba, (3) karena kebijakan dividen yang konstan digabung dengan fluktuasi keuntungan dan kesempatan investasi yang tidak dapat diprediksi maka akan menyebabkan aliran kas yang diterima oleh perusahaan akan lebih besar dibanding dengan pengeluaran investasi, dan (4) jika pendanaan eksternal diperlukan, maka perusahaan akan mengeluarkan surat berharga yang paling aman terlebih dahulu. Dimana perusahaan akan memulai dengan hutang, kemudian dengan surat berharga campuran seperti obligasi dan saham akan menjadi pilihan terakhir.

Perencanaan pajak

Menurut khairunnisa, citra windy lubis 2023 mengatakan bahwa perencanaan pajak yaitu usaha yang dilakukakn untuk meminimalisir hutang pajak yang dilakukan secara legal oleh pihak manajemen pajak perusahaan. Dengan adanya perencanaan pajak dapat mengurangi beban pajak seminimal mungkin dari seluruh umlah yang harus dibayarkan ke negara dari perusahaan.

Oleh karena itu perencanaan pajak sangat dibutuhkan untuk perusahaan agar menjadi indikator yang baik untuk keberlangsungan perusahaan.

Adapun variable perencanaan pajak dalam penelitian ini diproksikan dengan *Effective Tax Rate (ETR)*.

$$\text{ETR} = \frac{\text{beban pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Profitabilitas

(Aziz and Widati 2023) mengatakan “profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang terkait dengan hasil penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Jika dikaitkan dengan signaling theory nilai profitabilitas yang tinggi merupakan nilai positif bagi para investor bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba dan perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan. Dalam hal ini berarti semakin tinggi nilai profitabilitas nya maka semakin tinggi perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Dengan adanya rasio ini dapat menunjukkan bagaimana untuk menghasilkan laba atas investasi yang berdasarkan buku para pemegang saham. Karena semakin rasionya tinggi semakin baik, dengan kata lain posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Adapun rumus return on equity menurut (kasmir(2015:204) sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Ukuran perusahaan

Menurut (Ningsih and Idayati 2023) menyatakan “ukuran perusahaan merupakan penentu dari keuntungan perusahaan dimana kekayaan perusahaan yang dimiliki dapat dikategorikan apakah perusahaan tersebut berskala besar atau tidak. Ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan dinilai dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun buku. Dengan adanya variabel perusahaan dapat menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

$$\text{SIZE} = \text{Ln}(\text{total aset})$$

Dengan menggunakan rumus ini maka ukuran perusahaan dapat diukur dengan mencari logaritma dari total aktiva.

Leverage

Rasio solvabilitas atau leverage ratio menurut (Marpaung and Kurniati 2022) dalam (kasmir.,2015:23) merupakan jenis rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan membiayai aset yang dimiliki dengan utang.

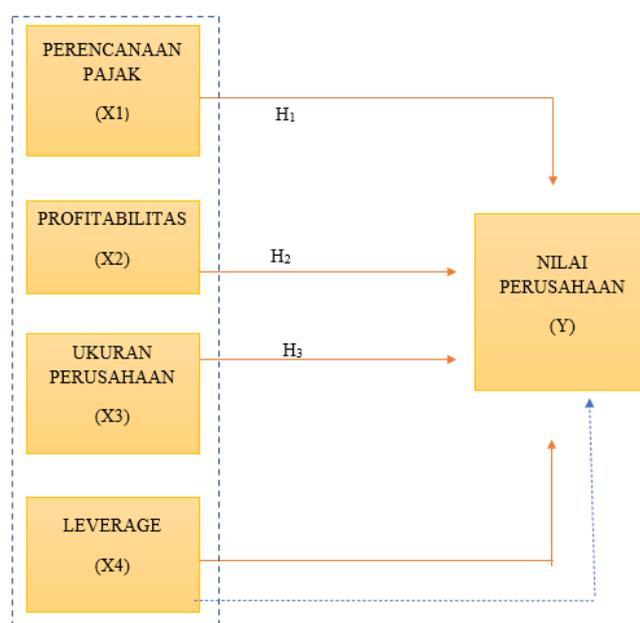
Menurut (Kurniawan and Ardiansyah 2020) mengatakan bahwa leverage merupakan suatu ukuran yang dapat melihat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan penghasilan tetap. Karena semakin tinggi leverage akan semakin tinggi risiko bisnis yang dijalankan

dan di peroleh suatu perusahaan karena tinggi nya leverage dapat menyebabkan nilai perusahaan menurun. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total aset}}$$

Kerangka Berpikir

perencanaan pajak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya perencanaan pajak maka akan mengurangi efek pajak dalam meningkatkan kontribusinya terhadap profitabilitas perusahaan. profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena dengan adanya profitabilitas perusahaan dapat mengefisiensi laba yang didapatkan. Dengan adanya ukuran perusahaan yang tinggi maka dapat dilihat dari seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan. Namun jika perusahaan kecil maka untuk mendapatkan pendanaannya tidak semudah perusahaan besar, hal ini dapat memberikan gambaran bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Rasio leverage dapat menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kebutuhan yang diperlukan, namun apabila perusahaan menggunakan leverage secara terus menerus akan berdampak terhadap nilai perusahaan yang tidak baik, sebaliknya perusahaan yang tidak menggunakan dana eksternal dari leverage menyatakan bahwa suatu perusahaan mampu dalam mengelola laba dan dana yang didapatkan perusahaan tinggi. Sehingga dengan adanya leverage dapat memberikan gambaran bahwa leverage memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

3. METODE PENELITIAN

Adapun jenis pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, karena lebih kepada perhitungan data berupa angka. Dengan jenis hubungan penelitian ini menggunakan metodologi asosiatif dimana metode ini digunakan untuk mengetahui interaksi atau dampak diantara beberapa variabel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan beberapa metode diantaranya analisis statistika deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), analisis regresi berganda, uji f dan uji t. Dalam hal ini, peneliti menggunakan variabel independen atau variabel yang memengaruhi (X) yaitu perencanaan pajak, profitabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi (Y) dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Pajak	54	1.53	29959488.75	1543331.1863	5942914.29310
Profitabilitas	54	.00	1.18	.6763	.25702
Ukuran Perusahaan	54	.00	429.54	9.8820	59.43495
Leverage	54	14.65	26.89	20.2324	3.02980
Nilai perusahaan	54	.09	32506049.85	1149963.6574	5925506.67101
Valid N (listwise)	54				

Sumber: diolah peneliti

Berdasarkan tabel deskriptif di atas, maka dapat di dijelaskan sebagai berikut :

- a. Tampilan tabel output spss di atas pada variabel Perencanaan Pajak (X1) menunjukkan jumlah sampel (N) ada 54, nilai minimum adalah 1,53, nilai maksimum adalah 29959488,75, nilai rata-ratanya adalah 1543331,1863 dengan nilai standar deviasi sebesar 5942914,29310.
- b. Tampilan tabel output spss di atas pada variabel Profitabilitas (X2) menunjukkan jumlah sampel (N) ada 54, nilai minimum adalah 0,00, nilai maksimum adalah 1,18, nilai rata-ratanya adalah 0,6763 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,25702.

- c. Tampilan tabel output spss di atas pada variabel Ukuran Perusahaan (X3) menunjukkan jumlah sampel (N) ada 54, nilai minimum adalah 0,00, nilai maksimum adalah 429,54, nilai rata-ratanya adalah 9,8820 dengan nilai standar deviasi sebesar 59,43495.
- d. Tampilan tabel output spss di atas pada variabel Leverage (X4) menunjukkan jumlah sampel (N) ada 54, nilai minimum adalah 14,65, nilai maksimum adalah 26,89, nilai rata-ratanya adalah 20,2324, dengan nilai standar deviasi sebesar 3.02980.
- e. Tampilan tabel output spss di atas pada variabel Nilai Perusahaan (Y) menunjukkan jumlah sampel (N) ada 54, nilai minimum adalah 0,09, nilai maksimum adalah 32506049,85, nilai rata-ratanya adalah 1149963,6574, dengan nilai standar deviasi sebesar 5925506,67101

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini akan digunakan Uji Normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan software SPSS. Distribusi data dikatakan normal apabila menghasilkan tingkat signifikan ($\text{sig} > 0,05\%$).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5764094.03091399
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.384
	Positive	.384
	Negative	-.226
Test Statistic		.384
Asymp. Sig. (2-tailed)		.320 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
<i>Sumber : diolah peneliti</i>		

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa Nilai Asymp.Sig pada *One Sample Kolmogorov Smirnov* memiliki hasil $0,320 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, peneliti menguji keberadaan heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Dalam uji heteroskedastisitas Glejser ini, jika nilai Sig. (signifikansi) dari semua variabel penjelas tidak signifikan secara statistik ($p > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		T	Sig.
1	(Constant)	.403	.688
	Perencanaan Pajak	-.033	.974
	Profitabilitas	-3.051	.324
	Ukuran Perusahaan	-.451	.654
	Leverage	1.074	.288

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai Sig. dari masing-masing variabel $> 0,05$. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan, bahwa model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan nilai dari masing-masing variabel tidak signifikan, atau nilai Sig. lebih besar dari 0.05.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi suatu penelitian ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Menurut Ghozali (2019) pengujian adanya multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan besarnya tolerance value dan besarnya VIF. Adapun pedoman pengambilan keputusan uji multikolinearitas dengan Tolerance dan VIF :

Berdasarkan nilai Tolerance :

- 1) Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) :

- 1) Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perencanaan Pajak	.764	1.308
	Profitabilitas	.932	1.073
	Ukuran Perusahaan	.948	1.055
	Leverage	.709	1.411

Sumber : diolah peneliti

Berdasarkan tampilan tabel output spss di atas, dapat dilihat bahwa pada semua variabel baik Perencanaan Pajak (X1), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3) dan Leverage (X4) menunjukkan nilai tolerance lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan dalam uji ini adalah tidak terjadi gejala atau masalah multikolinearitas

d. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Durbin-Watson* untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada data. Keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah:

- 1) Bila nilai DW berada di antara du sampai dengan $4-du$, koefisien autokorelasi akan sama dengan nol. Artinya, tidak ada autokorelasi
- 2) Bila nilai DW lebih kecil dari pada du , koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol. Artinya, ada autokorelasi positif
- 3) Bila nilai DW terletak di antara dL dan du , berarti tidak dapat disimpulkan
- 4) Bila nilai DW lebih besar daripada $4-dL$, koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol. Artinya, ada autokorelasi negatif
- 5) Bila nilai DW terletak di antara $4-du$ dan $4-du$, berarti tidak dapat disimpulkan.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.232 ^a	.054	-.024	5994748.279 60	1.807
a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan , Perencanaan Pajak					
b. Dependent Variable: Nilai perusahaan					

Sumber : diolah peneliti

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa dalam kriteria pengambilan keputusan terkait ada tidaknya autokorelasi diperlukan syarat perhitungan menggunakan Tabel Durbin Watson (DW). Diketahui bahwa jumlah sampel $N = 54$ dan jumlah variabel independen sebanyak 4 variabel, dari sini diperoleh nilai du sebesar 1.7234. Berdasarkan hasil uji autokorelasi tabel 4.5 terlihat bahwa nilai DW adalah sebesar 1.807, nilai ini berada di atas batas du yakni 1.7234 dan kurang dari $(4-du)$ yaitu sebesar 2,2766, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

a. Uji Hipotesis

1) Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen/variabel bebas (X) terhadap variabel dependen/variabel terikat (Y). Hasil perhitungan regresi linear berganda dengan program SPSS dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	970897.029	6500845.725		.149	.882
	Perencanaan Pajak	.007	.158	.007	.043	.966
	Profitabilitas	5295743.275	3318718.398	-.230	-1.596	.117
	Ukuran Perusahaan	-3813.173	14229.625	-.038	-.268	.790
	Leverage	187205.323	322882.619	.096	.580	.565

Sumber : diolah peneliti

Pada tabel di atas dapat dijelaskan tentang persamaan regresi ganda pada penelitian ini. Adapun rumus persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$Y = 970897,029 + 0,007X_1 + 5295743,275X_2 - 3813,173X_3 + 187205,323X_4$$

Dari persamaan regresi di atas, maka kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta (α) sebesar 970897,029 dengan tanda positif menyatakan bahwa apabila variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 dianggap konstan maka nilai Y adalah 970897,029.
- b) Nilai koefisien regresi variabel Perencanaan Pajak (X_1) sebesar 0,007 dengan tanda positif menyatakan apabila tingkat Perencanaan Pajak naik satu satuan

dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 0,007.

- c) Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas (X2) sebesar 5295743,275 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat Profitabilitas naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 5295743,275.
- d) Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (X3) sebesar 3813,173 dengan tanda negatif menyatakan apabila jika tingkat Ukuran Perusahaan naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka Nilai Perusahaan akan turun sebesar 3813,173.
- e) Nilai koefisien regresi variabel Leverage (X4) sebesar 187205,323 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat Leverage naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 187205,323.

2) Koefisien determinasi

Koefisien Determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengukur seberapa besar presentase pengaruh variabel independen atau bebas terhadap variabel dependen atau terikat dalam satuan persen pada sebuah model regresi penelitian. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.916 ^a	.838	.829	5994748.27960

Sumber : diolah peneliti

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diketahui nilai koefisien determinasi/R Square adalah 0,838 atau sama dengan 83,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Perencanaan Pajak (X1), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3) dan Leverage (X4) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Nilai (Y) sebesar 83,8%. Sedangkan sisanya (100% - 83,8% = 16,2%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

3) Uji t (parsial)

Uji T pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat pada sebuah penelitian. Dalam

melakukan Uji T parsial pengambilan keputusan bisa dengan melihat nilai Sig. Penelitian ini menggunakan nilai signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria :

- a) Jika P value (Sig) > Ho diterima. Artinya tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap nilai perusahaan
- b) Jika P value (Sig) \leq Ho ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap nilai perusahaan

Hasil uji T dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	970897.029	6500845.725		.849	.882
	Perencanaan Pajak	.007	.158	.007	2.843	.006
	Profitabilitas	5295743.275	3318718.398	-.230	4.596	.000
	Ukuran Perusahaan	-3813.173	14229.625	-.038	-1.268	.100
	Leverage	187205.323	322882.619	.096	11.928	.001

Sumber : diolah peneliti

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh jawaban hipotesis sebagai berikut:

- a) Hipotesis 1 (Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan)

Nilai t hitung 2,843 > t tabel 1,674 dan nilai signifikansi 0,006 < 0,05 disimpulkan bahwa Perencanaan Pajak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku Nilai Perusahaan sehingga **H1 diterima**.
- b) Hipotesis 2 (Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan)

Nilai t hitung 4,596 > t tabel 1,674 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 disimpulkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga **H2 diterima**.
- c) Hipotesis 3 (Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan)

Nilai t hitung -1,268 < t tabel 1,674 dan nilai signifikansi 0,100 > 0,05 disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga **H3 ditolak**.
- d) Hipotesis 4 (Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan)

Nilai t hitung 11,928 > t tabel 1,674 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05 disimpulkan bahwa Leverage memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga **H4 diterima**.

4) Uji f (simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat pada sebuah penelitian secara simultan atau bersama-sama. Pada uji F penelitian ini akan memakai nilai signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria :

- a) Jika P value (Sig) > α maka Ho diterima. Artinya tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap nilai perusahaan
- b) Jika P value (Sig) $\leq \alpha$ maka Ho ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap nilai perusahaan

Hasil uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji F

Model		F	Sig.
1	Regression	.696	.000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber : diolah peliti

Ho : Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H1 : Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Perencanaan Pajak (X1), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), dan Leverage (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

Pembahasan

a. Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai t hitung $2,843 > t$ tabel $1,674$ dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian yang mendukung adanya pengaruh positif perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Nanik Lestari (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa perencanaan pajak yang baik dapat

meminimalkan beban pajak sehingga meningkatkan laba perusahaan dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Diah dan Sri (2022) memperkuat temuan ini dengan menyatakan bahwa perencanaan pajak yang tepat dapat meningkatkan profitabilitas dan menarik minat investor, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Meskipun demikian, terdapat pula beberapa penelitian yang hasilnya bertentangan dengan temuan dalam penelitian ini. Niftahul dan Agus (2022b) menemukan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan investor lebih melihat pada kinerja perusahaan secara keseluruhan daripada hanya aspek perencanaan pajaknya saja.

Perencanaan pajak yang efektif dan sesuai dengan peraturan perpajakan dapat mengoptimalkan laba setelah pajak dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini akan menarik minat investor dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Namun, perencanaan pajak yang terlalu agresif dan berisiko harus dihindari agar tidak mengurangi kepercayaan investor.

b. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar 4,596 yang lebih besar dari t tabel 1,674 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan, maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian yang mendukung adanya pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan. William dan Satriyo (2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa profitabilitas yang tinggi mengindikasikan kinerja perusahaan yang baik, sehingga dapat menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Diyah dan Ulfah (2022) juga menemukan hasil serupa, di mana perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan laba, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan.

Meskipun demikian, terdapat pula beberapa penelitian yang hasilnya bertentangan dengan temuan dalam penelitian ini. Ichlasul *et al* (2023) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan investor lebih mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti pertumbuhan perusahaan dan prospek industri.

Profitabilitas yang baik mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan prospek yang positif, sehingga menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menilai nilai suatu perusahaan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar $-1,268$ yang lebih kecil dari t tabel $1,674$ dan nilai signifikansi sebesar $0,100$ yang lebih besar dari $0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan beberapa yang mendukung tidak adanya pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Mislinawati *et al* (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa investor lebih mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti profitabilitas, pertumbuhan, dan prospek perusahaan daripada hanya berdasarkan ukuran perusahaan. Safaruddin *et al* (2023) juga menemukan hasil serupa, di mana besar atau kecilnya perusahaan tidak menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menilai suatu perusahaan.

Hal ini dikarenakan Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset yang dimiliki untuk operasionalnya. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula dana yang dibutuhkan untuk operasional. Penarikan hutang oleh perusahaan besar seharusnya memungkinkan perusahaan memperoleh pengembalian berupa aset yang signifikan. Namun, aset yang dijadikan jaminan untuk memperoleh hutang memiliki nilai lebih besar dibandingkan dengan pengembalian aset yang diterima perusahaan. Hal ini menunjukkan kurangnya solvabilitas antara aset dan hutang, yang menimbulkan kekhawatiran bagi para investor. Risiko tinggi dalam perusahaan tersebut dianggap dapat meningkatkan potensi kebangkrutan (Heliani, Fadhilah, and Riany 2023).

Investor cenderung lebih mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti profitabilitas, pertumbuhan, dan prospek perusahaan secara keseluruhan daripada hanya berfokus pada ukuran perusahaan. Namun, faktor ukuran perusahaan juga tidak dapat diabaikan begitu saja, karena ada sebagian investor yang memandang bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki akses sumber daya dan pasar yang lebih baik, serta reputasi dan prospek yang lebih menjanjikan.

d. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar 11,928 yang lebih besar dari t tabel 1,674 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi leverage yang dimiliki perusahaan, maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian yang mendukung adanya pengaruh positif leverage terhadap nilai perusahaan. Rizki dan Edyanus (2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan hutang yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan karena dapat memanfaatkan penghematan pajak dan meningkatkan profitabilitas. Nindi dan Waryan (2019) juga menemukan hasil serupa, di mana hutang yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menarik minat investor, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Meskipun demikian, terdapat pula beberapa penelitian yang hasilnya bertentangan dengan temuan dalam penelitian ini. Siwi dan Rita (2020) menemukan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Mereka beranggapan bahwa investor lebih mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan daripada hanya berfokus pada tingkat leverage.

Penggunaan hutang yang tepat dapat memberikan manfaat seperti penghematan pajak, peningkatan profitabilitas, dan pemanfaatan dana eksternal untuk meningkatkan kegiatan operasional. Hal ini dapat menarik minat investor dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Namun, perlu diperhatikan bahwa tingkat leverage yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan risiko keuangan dan mengurangi kepercayaan investor terhadap perusahaan.

e. Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 pada uji F.

Temuan ini didukung oleh beberapa penelitian yang menyimpulkan bahwa kombinasi faktor-faktor tersebut memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja dan prospek perusahaan, sehingga memengaruhi penilaian investor.

Khairunnisa dan Citra (2023) serta penelitian oleh Ali dan Masfar (2023) menemukan hasil serupa, di mana keempat faktor tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Lebih lanjut, hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan nilai R Square sebesar 0,838 atau 83,8%. Angka tersebut mengindikasikan bahwa Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage secara simultan mampu menjelaskan 83,8% variasi dalam nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 16,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Temuan ini memperkuat argumen bahwa keempat faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan perlu dipertimbangkan secara bersama-sama dalam menilai suatu perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung $2,843 > t$ tabel $1,674$ dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$.
- b. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai t hitung sebesar t hitung sebesar $4,596$ yang lebih besar dari t tabel $1,674$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000$ yang lebih kecil dari $0,05$.
- c. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai t hitung sebesar $-1,268$ yang lebih kecil dari t tabel $1,674$ dan nilai signifikansi sebesar $0,100$ yang lebih besar dari $0,05$.
- d. Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti semakin tinggi leverage perusahaan, dengan nilai t hitung sebesar $11,928$ yang lebih besar dari t tabel $1,674$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001$ yang lebih kecil dari $0,05$.
- e. Perencanaan pajak, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien determinasi sebesar $83,8\%$, sedangkan sisanya sebesar $16,2\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Saran

- a. Untuk Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk melakukan perencanaan pajak yang baik dan optimal sebagai langkah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Diperlukan peningkatan profitabilitas melalui efisiensi operasional dan strategi pemasaran yang

tepat guna meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan juga harus memperhatikan tingkat leverage yang optimal untuk memanfaatkan penghematan pajak dan meningkatkan profitabilitas, sambil tetap memperhatikan risiko keuangan yang mungkin timbul.

b. Instansi Pendidikan

Instansi pendidikan diharapkan dapat mengajarkan pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor kunci seperti perencanaan pajak, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage dalam menilai kesehatan dan kinerja suatu perusahaan.

c. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti kebijakan dividen, tata kelola perusahaan, kondisi industri, dan kondisi ekonomi secara keseluruhan. Selain itu juga dapat melakukan penelitian pada sektor atau industri yang berbeda untuk melihat apakah terdapat perbedaan pengaruh dari variabel-variabel yang diteliti.

DAFTAR REFERENSI

- Adam, William, and Satriyo Wibowo. 2022. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN." E-JURNAL MANAJEMEN TSM 2(4): 255–68.
- Agustine & N. Nugraeni. 2022. "Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Among Makarti 14(2): 29882–86. doi:10.52353/ama.v14i2.211.
- Aiman, Rizaldi, and Sri Rahayu. PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Dan Bank Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017) THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND LEVERAGE ON FINANCIAL PERFORMENCE (An Empirical Study on Banking Company Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2014-2017).
- Amalia Yunia Rahmawati. 2020. "Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021)." Soetomo Accounting Review, 1(4): 535–49.
- Ammy, Baihaqi. 2023. "Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam." 9: 79–91.

- Angele, Tio Fanny, Sovia Lolita A. Pardede, and Corina Wongsosudono. 2022. "Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Kohesi* 6(1): 79–87.
- Aziz, Maharesi Satrio Nugrohojati Hidayatul, and Listyorini Wahyu Widati. 2023. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 7 No 1(1): 171–84. doi:10.52362/jisamar.v7i1.1031.
- Danardhito, Arswendy, Hendro Widjanarko, and Heru Kristanto. 2023. "Determinan Penghindaran Pajak: Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas, Pertumbuhan, Dan Nilai Perusahaan." *Jurnal Pajak Indonesia (JPI)* 7(1): 45–56.
- Devi, Sherlly Christina, and Akhmad Riduwan. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu dan Riset akuntansi* 12(2018).
- Dhae, Lorensius R.L. 2023. "Analisis Return on Asset (Roa), Return on Equity (Roe) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Earning Per Share (Eps) Sebagai Variabel Intervening." *Jrime : Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi* 1(1): 179–92.
- Dharmawan, Ichlasul Dede, I Gede, Cahyadi Putra, Made Edy Septian Santosa, Fakultas Ekonomi, Bisnis Universitas, and Mahasaraswati Denpasar. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 5(Juni): 352–62.
- Dwiputra, Tommy, and Viriany. 2020. "Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan ,." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* 2: 982–90.
- Efriyanti, Efriyanti, and Indra Widjaja. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019." *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* 6(3): 289. doi:10.24912/jmbk.v6i3.18661.
- Fadhillah, Ahmad, Damrah Damrah, Emral Emral, and Muhammad Arnando. 2023. "Kemampuan Teknik Dasar Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler SMA Negeri 6 Lubuklinggau." *Jurnal JPDO* 6(11): 1–9.
- Fajri, wahyuni & subaida. 2023. "Ika Wahyuni." 2(6): 1333–49.
- Ferdila, Ferdila, Ita Mustika, and Sri Martina. 2023. "Pengaruh Firm Size, Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Owner* 7(4): 3274–84. doi:10.33395/owner.v7i4.1883.
- Hanifah, Diah Fajri, and Sri Ayem. 2022. "PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING." *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha* 30(1): 26–39. doi:10.32477/jkb.xxxxxx.

- Harahap, Rizki Mardiyah, Edyanus Herman Halim, and Novita Indrawati. 2022. "ANALISIS PENGARUH LAVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI." *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan* 5(1). doi:10.7454/jabt.v5i1.1040.
- Heliani, Nur Hidayah Fadhilah, and Meutia Riany. 2023. "ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGETERHADAP NILAI PERUSAHAAN." *JURNAL AKTIVA: RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN* 5(1): 16–31.
- herawan & dewi .S.P. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Equity* 18(1): 1. doi:10.34209/.v18i1.456.
- Janah, Niftahul, and Agus Munandar. 2022a. "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Moderasi." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 6(2): 494–512.
- Janah, Niftahul, and Agus Munandar. 2022b. "PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITASTERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI." *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 6(2): 1421–47.
- Khairunnisa, and C.W Lubis. 2023b. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020." *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 3(2): 11.
- Khairunnisa, and Citra Windy Lubis. 2023a. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020." *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 3(2): 1–14.
- Khotimah, Siwi Nur, and Rita Indah Mustikowati. 2020. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE NILAI PERUSAHAAN DENGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI." *JURNAL RISET MAHASISWA AKUNTANSI (JRMA)* 8(2): 1–13.
- Kristiadi, Tedy, and Etty Herijawati. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Solvabilitas Nilai Perusahaan." *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 2(4): 651–57.
- Kurnia Sari, Salisma, and Faizal Satria Desitama. 2023. "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Indikator Pertumbuhan Laba Sebelum Dan Selama Invasi Rusia Terhadap Ukraina Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6(3): 1128–45. doi:10.47467/alkharaj.v6i3.3588.
- Kurniawan & Gazali, 2023. 2023. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang

- Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021.” Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, ekonomi dan kewirausahaan 1(2): 68–77.
- Kurniawan, Ali, and Masfar Gazali. 2023. “PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021.” Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan 1(2): 68–77.
- Kurniawan, and Ardiansyah. 2020. “7165-17238-1-Sm.” 2(1): 367–75.
- Kurniawan, mulyanta suharto. 2021. “Pengaruh Leverage , Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Periode Tahun.” Statera: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 3(1): 43–50.
- Lestari, Nanik. 2014. 1 AKUNTABILITAS PENGARUH TAX PLANNING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.
- levina clarinda, liana susanto, dan syanti dewi. 2023. “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” 5(1): 1–14.
- Lingkungan, Pengaruh, Kerja Dan, Terhadap Kinerja, Karyawan Pada, Kecantikan Di, Kota Batam, and Dimediasi Oleh. 2023. “MOTIVASI.” (September).
- Luis, Calvin. 2022. “Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan.” Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia 20(2): 99–108.
- Maharany, P I, Y T Konde, and ... 2022. “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate.” Jurnal Ilmu Akuntansi ... 7(1).
- Mahayati, Fitriana Mahayati, Siti Fatonah, and Ranny Meilisa Meilisa. 2021. “Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Periode 2017” Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan 1: 258–67.
- Marpaung, Devika Andriani, and Endang Kurniati. 2022. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan 5(1): 19–26. doi:10.51510/jakp.v5i1.770.
- Mislinawati, Annisa Fahira, Cut Faradilla, and Cut Yunina Eriva. 2021. “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020).” Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI) 5: 146–63. www.kontan.co.id.
- Moderasi, Perusahaan Sebagai. 2023. “LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi Vol. 3 No. 1 Maret 2023.” 3(1): 47–57. doi:10.55587/jla.v3i1.48.

- Muslim, Abdul, and Ahmad Junaidi. 2020. "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Lentera Bisnis* 9(2): 1. doi:10.34127/jrlab.v9i2.373.
- Ningsih, Kiki Lustiani, and Farida Idayati. 2023. "Pengaruh Profitabilitas Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Food and Beverages Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 12 No: 1–16.
- Noviayanti, Enda, Keziah Livia, Denise M Manao, Gysela Conelee, and Putri Wahyuni. 2024. "Equity On Stock Price In Basic Industrial Sector Manufacturing Company And Registered Chemicals On The Indonesian Stock Exchange Pengaruh Earning Per Share , Net Profit Margin , Current Ratio Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor ." 5(1): 687–701.
- Oktaviarni, Fakhra. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi* 9(1): 1–16. doi:10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16.
- Pandelaki, Lidiya, Joubert B. Maramis, and Jacky S.B. Sumarauw. 2023. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 11(02): 140–49. doi:10.35794/emba.v11i02.48007.
- Pras, Prasetyo, Amelia Oktrivina, and Ameilia Damayanti. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)* 1(2): 106–19. doi:10.35814/jiap.v1i2.2559.
- Pujaningrum, Nindi, and Wuryan Andayani. 2019. "PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN PENGUNGKAPAN JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK PERIODE 2014-2017." *Jurnal Brawijaya* 5(1): 1-18\.
- Putri Kusumaningrum, Diyah, and Ulfah Setia Iswara. 2022. "Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 1(3): 295–312. doi:10.24034/jiaku.v1i3.
- Risna, Faiz Anisran, and Selamat Haryono. 2023. "Pengaruh Tax Planning & Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 10(2): 305–18. doi:10.25105/jat.v10i2.17104.
- Safaruddin, Emillia Nurdin, and Najmah Indah. 2023. 08 Online) *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. <http://jak.uho.ac.id/index.php/journal>.
- Satria Bagaskara, Ramsa, Kartika Hendra Titisari, and Riana Rachmawati Dewi. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan

Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.” FORUM EKONOMI 23(1): 29–38.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>.

Silvia, and Yohanes. 2022. “Pengaruh Profitabilitas, Penghindaran Pajak, Kebijakan Hutang Dan Faktor-Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan.” Jurnal Akuntansi TSM 2(1): 227–42.

Suriani, Nidia, and M Syahrani Jailani. 2023. “Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau.” Jurnal Pendidikan Islam 1(2): 24–36.

Tahu, Gregorius Paulus, Marseliana Yulti Indam, and I Gusti Ngurah Bagus Gunadi. 2022. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.” Research and Academic Publication Consulting 4(3): 31–41.